

**EFEKTIFITAS MEDIA SEMPOA UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN PENJUMLAHAN BILANGAN BULAT 1-10 UNTUK
ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**
(Single Subject Research Kelas 2C di SLB Fan-Redha Padang)

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

RONALIS
95881/2009

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

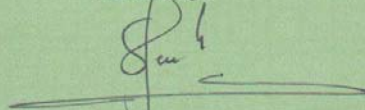
SKRIPSI

Judul : Efektivitas Media Sempoa Untuk Meningkatkan Kemampuan
Penjumlahan Bilangan Bulat 1-10 Untuk Anak Tunagrahita Ringan
Nama : Ronalis
NIM : 95881/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2015

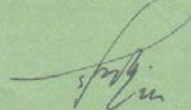
Disetujui oleh:

Pembimbing I



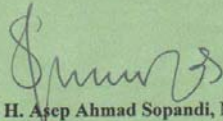
Drs. Damri, M.Pd
NIP. 19620818 198121 1 00 1

Pembimbing II



Drs. Markis Yunus, M.Pd
NIP.19591118 197603 1 00 1

Ketua Jurusan



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ronalis
NIM/ BP : 95881/2009

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

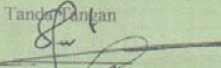
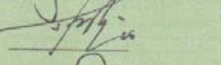
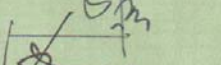
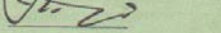
EFEKTIFITAS MEDIA SEMPOA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
PENJUMLAHAN BILANGAN BULAT 1-10 UNTUK
ANAK TUNAGRAHITA RINGAN

Padang, Februari 2015

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Damri, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Markis Yunus, M.Pd
3. Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd
4. Anggota : Dr. Marlina, S.Pd M, Si
5. Anggota : Drs. Yosfan Azwandi

Tandatangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Efektifitas Media Sempoa Untuk Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Bilangan Bulat 1-10 Untuk Anak Tunagrahita Ringan Kelas II C SLB Farnheda Padang" asli karya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali pembimbing;
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2015

Yang membuat pernyataan



Ronalis

NIM : 95881/2009

ABSTRAK

Ronalis (2015): Efektifitas Media Sempoa Untuk Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Bilangan Bulat 1-10 Unuk Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research* kelas II C di SLB Fanredha Padang). Skripsi: PLB FIP Universitas Negeri Padang.3

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang penulis temukan pada seorang anak tunagrahita ringan yang duduk di kelas II C semester I SLB fanredha Padang. Anak tersebut mengalami masalah tentang penjumlahan, hal ini terbukti ketika penulis suruh menunjukkan dan menuliskan anak mampu mengerjakannya, tapi ketika disuruh menjumlahkan ia mengalami kesulitan. Penelitian ini bertujuan membuktikan efektifitas penggunaan media *sempoa* untuk memahami penjumlahan bilangan bulat 1-10.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Single Subject Research*, disain A-B-A dan teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitian adalah anak tunagrahita ringan kelas II, dimana anak disuruh melakukan menjumlahkan bilangan bulat 1-10. Variabelnya diukur dengan menggunakan persentase berapa soal yang dapat dijawab anak dengan benar.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa media *sempoa* efektif Untuk melatih kemampuan penjumlahan bilangan bulat Satu Sampai Sepuluh pada anak Tunagrahita ringan dalam pelajaran matematika. Pengamatan dilakukan dengan tiga sesi yang dimulai dari sesi *baseline* (sebelum diberikan *intervensi* (A)) yang dilakukan sebanyak enam kali pengamatan pada hari yang berbeda, persentase kemampuan melakukan penjumlahan bilangan bulat 1-10 terlihat pada kondisi dalam rentang 20%,0%,40%,20%,20%. Kedua, sesi *intervensi* (B) pengamatan dilakukan sebanyak delapan kali pada hari dan jam yang berbeda dengan menggunakan media *sempoa*, diperoleh hasilnya anak tersebut berada pada persentase rentang 70%, 70%, 80%, 60%,80%,70%,80% dan 80%. Ketiga pada sesi *baseline setelah intervensi* (A1) dilakukan sebanyak lima kali pengamatan, diperoleh hasil kemampuan anak dalam melakukan penjumlahan ternyata meningkat pada posisi berada di rentang 60%, 80%,90%,90% sampai 90%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa, media *sempoa* efektif dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan bilangan bulat Satu Sampai Sepuluh pada anak Tunagrahita ringan di SLB fanredha padang. Terkait dengan hasil kesimpulan diatas peneliti menyarankan sebaiknya guru dapat menggunakan media *sempoa* untuk meningkatkan pemahaman dan melakukan penjumlahan pada anak tunagrahita ringan, seperti tuntutan KKM mata pelajaran matematika sekolah.

ABSTRACT

Ronalis. (2015): The Effectiveness of Sempoa to Improve the Students with Light Mental Retardation Ability in the Sums of Integers from 1 to 10 in Class II C of SLB Fanredha Padang (A Single Subject Research Conducted in Class II C of SLB Fanredha Padang). Thesis. Undergraduate Program of Faculty of Education of Padang State University

This research was derived from the problem found in the field indicating that a student with light mental retardation in class II C of SLB Fanredha Padang got difficulties in the sums of integers from 1 to 10. He was not able to recognize and write the numbers and could not sum them. This research was intended to see the effectiveness of Sempoa in improving the student's ability in the sums of integers from 1 to 10.

This was a Single Subject Research which used A-B-A design. The data gotten was analyzed by using visual analysis of graphic. The subject of the research was a student with light mental retardation in class II C. The variable was measured by using percentage technique in which the number of the items answered correctly was presented in percentage.

The result of the research showed that the use of Sempoa was effective to improve the student with light mental retardation ability in the sums of integers from 1 to 10. The observation was done in three sessions. The baseline session (A) consisted of six observations which were done in different days. In this session, the student's ability in the sums of integers from 1 to 10 was 20%, 0%, 40%, 20%, 20%. In the intervention session (B) through which the Sempoa was applied, eight observations were done. In this session, it was figured out that the student's ability was 70%, 70%, 80%, 60%, 80%, 70%, 80% and 80%. The baseline session (A1) consisted of five observation. In this session, the student's ability improved which was 60%, 80%, 90%, 90% and 90%.

Based on the research findings, it was concluded that the use of Sempoa was effective to improve the student with light mental retardation ability in the sums of integers from 1 to 10 at SLB Fanredha Padang. Related to this finding, it was suggested to the teachers to use Sempoa to improve the students with light mental retardation understanding in the sums of integers.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah Peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Efektifitas Media Sempoa Untuk Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Bilangan Bulat 1-10 Untuk Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research KLS II C SLB Fanredha Padang*)“**.

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan yang terjadi pada seorang anak tunagrahita kelas II C SLB Fanredha yang mengalami hambatan dalam melakukan penjumlahan bilangan bulat 1-10. Maka dari itu peneliti berupaya membantu meningkatkan kemampuan anak dalam melakukan penjumlahan bilangan bulat melalui media sempoa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media *Sempoa* efektif dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan bilangan bulat 1-10 bagi anak tunagrahita ringan.

Skripsi ini dipaparkan ke dalam lima bab, yaitu Bab. I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab. II berisi kajian teori tentang hakekat penjumlahan bilangan bulat, penjumlahan, hakekat media pembelajaran, media sempoa, anaka tunagrahita ringan , kerangka konseptual dan hipotesis. Bab. III berisi metodologi penelitian yaitu jenis, variable penelitian, definisi operasional variable, subjek penelitian, tempat penelitian, teknik dan alat pengumpul data, teknik analisis data dan kriteria pengujian hipotesis. Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, analisis data

berdasarkan yang terdapat pada bab III dan pembahasan hasil penelitian serta jawaban dari Hipotesis Penelitian, dan Bab V penutup yaitu tentang Kesimpulan dan Saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi dan hasil yang lebih baik nantinya.

Padang, Januari 2015

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur Alhamdulillah Ya Allah pemilik segenap kemuliaan dan segala kemahabesaran-Nya yang tidak terhingga, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari rasa cinta, kasih dan sayang, pengorbanan, motivasi dan segala bantuan yang tulus diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis. Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis ucapkan terima kasih. kepada:

1. Untuk kedua orang tua ku, apa dan ama, engkaulah pahlawan dalam hidupku cahaya dalam gelapku motifasi dalam keterpurukanku ,terima kasih buat apa atas usaha dan kerja keras dan rela membanting tulang demi ananda sehingga bisa menyekolahkan ananda sampai keperguruan tinggi, untuk ama makasih ya ma berkat doa kasih sayang, semangat, nasehat dan motifasi yang ama berikan telah mendorong ananda untuk menyelesaikan skripsi ini, maaf ya ma, selama ini ananda telah banyak melakukan kesalahan kadang juga membuat ama mengeluarkan air mata karena tingkah laku ananda yang membuat ama kecewa, ananda bangga memiliki orang tua seperti apa dan ama, sekarang ananda akan memulai langkahkan kaki dan membentangkan tangan untuk selalu berusaha menjadi yang terbaik dari yang lebih baik.
2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku Ketua Jurusan, penulis tidak dapat melupakan jasa dan kebaikan Bapak dalam memberikan dorongan di tengah kesibukan sebagai Ketua Jurusan dan memudahkan urusan penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak.

3. Bapak Drs. Damri, M.Pd sebagai Pembimbing I, yang telah membimbing penulis sampai selesainya skripsi ini. "Terima kasih ya pak atas segala bimbingan, waktu dan pikiran, dan motivasi bapak selama ini, kalau bukan karena ilmu dan tuangan kasih sayang bapak mungkin aku tidak akan mampu berjuang sendiri di tengah-tengah persoalan yang ada dalam penulisan skripsi ini, semoga bapak diberikan kesehatan selalu oleh ALLAH atas semua kebaikan yang bapak berikan.
4. Bapak Drs. Markis Yunus, M.Pd sebagai pembimbing II. "Terima kasih ya pak atas segala bimbingan, motivasi, nasehat, untuk terus maju. Tak bisa aku bayangkan seperti apa jadinya skripsi ini jika tanpa bimbingan bapak, maafin anak bimbinganmu yang satu ini karena bikin repot bapak, semoga bapak diberikan kesehatan selalu oleh ALLAH SWT.
5. Terima kasih untuk keluarga besar pendidikan luar biasa, seluruh dosen dan staf ketatausahaan yang selalu memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Untuk angku Drs. Zulkifli Naansyah M.T terimakasih atas nasehat-nasehat yang angku berikan mudah mudahan Ronal bisa menjadi seperti yang angku harapkan dan bisa menjadi kebanggaan bagi keluarga kita .
7. Untuk ayah (Pak H. Safar) dan mama (Ibu HJ. Ida) Ronal ucapkan terima kasih telah menerima Ronal bagian dari keluarga ayah dan mama dan telah mengajarkan banyak hal kepada Ronal selama dipadang jasa ayah dan mama tidak akan Ronal lupakan, maaf Ronal tidak bisa menjaga amanah yang kalian berikan.

8. Untuk saudara-saudaraku Uda Yogi Rahman terima kasih telah mengorbankan segala impian dan cita-cita demi keluarga, Ronal doa kan semoga semua cita-cita dan impian uda yang pernah tertunda dapat terujut amin. dan untuk Ilham Desfa Rizi dan Hutra Gunawan rajin-rajin belajar ya dek agar bisa mewujudkan semua yang diharapkan oleh orang tua kita bisa terujut abang sayang kalian.
9. Untuk Bg Dafid, Wis, Iid, Diah dan Souki makasih sudah terima ronal bagian dari kalian,eehhh ciek lai tingga Bg Ari makasi bg la banyak manolong Ronal jaso bg ndak katalupoan do, semoga jadi ayah yang baik hahaha, (jadi jo S.Pd nyo hahahahaha).
10. Untuk teman-teman terbaik ku Rido, Dayat, Miko, Nimil, mbak Ari, Yeni terima kasih semangatnya dan motifasinya selama ini. untuk riki iiiiiiiihhhhaaaaaaaa jadi jo wisuda nyo hahahahahahahaha.
11. Untuk Bp 09 yang telah wisuda dan yang masih dalam berjuang terima kasih atas kebersamaannya, tetap semangat ya dan semoga diberikan kesehatan selalu dan disenangi oleh setiap orang dimanapun mengajarnya aminnnn.
12. Untuk Thypai (Sisri Yanti) makasih ya sudah memberi semangat, perhatian, dan Pengertian selama ini, dan mendengarkan segala keluhan kesah selama menyelesaikan penulisan ini, sungguh kebaikanmu tak akan ku lupakan berkat motifasimu akhirnya aku bisa menggapai gelar ini.(capek-capek tamat dich).
13. Untuk teman teman satu P.A Sinta, Windi, Iyet semangat terus semoga cepat kompre dan terima kasih sudah berbagi informasi selama bimbingan.

14. Buat kakak kakak 2008, teman-teman 2009 dan 2010 yang telah berhasil meraih gelar serjana dan yang masih berjuang sebelumnya mohon maaf tidak bisa menyebutkan nama satu persatu, terima kasih telah memberi semangat motifasi bantuan kepada saya, inilah salah satu hikmah yang bisa saya ambil dari keterlambatan saya menyelesaikan kuliah ini, dahulu mungkin diantara kita ada yang tidak kenal dan hanya sekedar kenal dan pada suatu waktu yang saya tidak tau dari mana awalnya kita bisa sama sama berbagi di antara kesusahan dan kesulitan yang kita temui dalam menyelesaikan tugas akhir kita dan semua canda tawa yang kita lalui akan selalu saya ingat, semoga kedekatan kita ini tidak berakhir sampai disini sukses untuk kita semua. Saya bangga bisa kenal dengan kalian semua.
15. untuk adik-adik Bp, 11 dan 12 13 dan 14 yang tidak bisa saya tuliskan namanya mohon maaf sebelumnya, terima kasih atas kebersamaannya semoga tetap terjaga kebersamaannya.
16. Untuk kawan kawan anak kos amak Bg Ari, Gebi, Nanda, Riga, kompak selalu, untuk Herman makasi banyak atas segala bantuannya semoga cepat menyusul dan sukses selalu untuk bisnisnya.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Penjumlahan Bilangan Bulat.....	8
B. Penjumlahan	11
C. Hakikat Media Pembelajaran	13
D. Sempoa	17
E. Anak Tunagrahita Ringan.....	21
F. Kerangka Konseptual.....	24
H. Hipotesis.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Variabel Penelitian	28
C. Defenisi Operasional Variabel	29
D. Subjek Penelitian.....	30
E. Tempat Penelitian	31
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
H. Kriteria Pengujian Hipotesis	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	43
B. Analisis Data	54
C. Pembuktian Hipotesis.....	82
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	83
E. Keterbatasan Penelitian.....	85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3. 1 Level Perubahan Data.....	38
3.2. Format Analisis Visual dalam Kondisi.....	38
3.3. Varibel yang Berubah	39
3.4 Format Analisis Antar Kondisi	41
5. Kemampuan Awal Subjek (Baseline).....	45
6. Kemampuan Pada Kondisi (Intervensi).....	48
4.3. Kemampuan Awal Subjek Setelah Tidak Lagi Diberikan Intervensi....	52
4.4. Panjang Kondisi A, B dan A1.....	55
4.6. Etimasi Kecendrungan Arah.....	59
4.7. Persentase Stabilitas Baseline A	62
4.7. Persentase Stabilitas Intervensi.....	64
4.8. Persentase Stabilitas Baseline A1	66
4.9. Persentase Stabilitas Data Kondisi A, B dan A1	66
4.10. Kecendrungan Jejak Data	70
4.11. Kecendrungan Jejak Data	73
4.12. Level Perubahan	74
4.13. Rangkuman Analisis Dalam Kondisi.....	75
4.14. Jumlah Variabel Yang Dirubah Kondisi A dan B	76
4.13. Perubahan Kecendrungan Arah	77
4.14. Perubahan Kecendrungan Stabilitas.....	77
4.18. Level Perubahan.....	79
4.19 Rangkuman Hasil Anlisis Antar Kondisi.....	81

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Prosedur Dasar Desain A-B A	27
2. Kemampuan Pada Kondisi Basline A	46
3. Kondisi Intervensi	69
4. Kondisi Basline A1	52
5. Perbandingan Data Basline A Data Intervensi B Intervensi A1	53
6. Estimasi Kecenderungan Arah.....	79
7. Stabilitas Kecenderungan.....	89

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan jalan tunggal untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM), Untuk memenuhi tuntutan tersebut diperlukan pembelajaran dan pelatihan yang sistematis, berkelanjutan dan bermutu, yang dimulai dengan membekalinya dengan ilmu pengetahuan, keterampilan yang bermanfaat untuk masa depannya, Untuk mencapai pembelajaran yang bermutu diperlukan guru yang profesional yang dapat memberikan pembelajaran dan pelatihan sesuai dengan potensi anak sehingga kelak anak memiliki keterampilan untuk hidup dimasa depannya. Dalam memberikan layanan pendidikan tidak hanya diberikan kepada anak-anak normal namun juga diberikan kepada anak berkebutuhan salah satu nya anak tunagrahita, Tunagrahita dibagi tiga macam yaitu tunagrahita berat, sedang, dan ringan.

Tunagrahita Ringan adalah anak yang mempunyai tingkat intelegensi 50-70, tetapi masih mempunyai kemampuan dibidang akademik serta dapat bersekolah sampai kesekolah lanjut, sedangkan pada bidang sosial mereka dapat mandiri dalam masyarakat, sedangkan mereka masih memiliki potensi untuk dikembangkan secara memberikan pelayanan pendidikan dan pelatihan secara sistematis dan berkelanjutan. Disenyalir dilapangan bahwa masih banyak anak-anak tunagrahita ringan masih terabaikan dan kurang mendapatkan hasil yang maksimal padahal mereka itu mendapat hak dan

kewajiban yang sama untuk menerima pendidikan yang bermutu karena anak tunagrahita masih bisa dikembangkan potensinya untuk itu dia perlu diberikan layanan bermutu dan berkelanjutan, disinyalir layanan pada anak tunagrahita ringan banyak yang mengalami masalah masalah terutama pemilihan dan pemakaian metode mengajar yang tepat sasaran dengan kondisi anak sebab anak tunagrahita ringan dapat di didik dan dilatih seperti anak normal sehingga menuntut guru untuk memilih strategi yang tepat agar kelak siswa tersebut mampu mencapai KKM yang diharapkan.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi, Ditemukan seorang anak perempuan tunagrahita ringan yang duduk di kelas II C SLB Fanredha Padang, anak ini masuk kesekolah ini bukan siswa pindahan tetapi masuk diawal tahun pelajaran, diawal dia masuk kesekolah anak ini sudah di asesmen dengan hasil bahwa anak ini adalah seorang anak tunagrahita ringan, dari hasil observasi tersebut penulis menemukan kesulitan yang dialami anak adalah tentang mata pelajaran matematika dalam penjumlahan bilangan bulat hasil tersebut dibuktikan dari hasil yang dilaporkan oleh sekolah dari nilai rapor . Dalam hal ini anak telah dapat mengenali angka 1 sampai 10 (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,8,9,10) berhitung 1 sampai10 (satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan, sembilan, sepuluh), menuliskan angka 1 sampai 10 (1 2 3 4 5 6 7 8 9 10). Namun sewaktu peneliti memerintahkan anak untuk menjumlahkan bilangan tersebut anak tidak bisa mengerjakannya peneliti pun melakukan observasi secara berulang ulang namun kenyataannya anak belum juga mampu untuk melakukan penjumlahan. Karena itu peneliti

melakukan wawancara dengan guru tersebut guru mengakui bahwa siswa belum mampu untuk melakukan penjumlahan bilangan 1-10.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah ini seperti melakukan penjumlahan dengan menggunakan media lidi, batu, dan jari pada kenyataannya siswa masih belum dapat melakukan penjumlahan bilangan 1-10 dengan benar karena itupun guru mengeluh dalam memberikan pelajaran dan bingung dan anak juga tetap tidak mengerti.

Agar hasil observasi dan wawancara lebih jelas dan lengkap yang dilakukan disekolah peneliti pun melakukan asesmen melalui tes perbuatan pertama peneliti meminta anak untuk menjumlahkan bilangan dengan banyak sepuluh soal $2+5=3$, $3+2=7$, $6+2=9$, $2+7=3$, $7+1=5$, $3+4=9$, $6+4=7$, $8+2=5$, $4+5=3$, $2+7=6$) ternyata hasilnya salah semua, selanjutnya diberikan tes kedua dengan soal yang sama dengan tingkat kesulitan yang sama namun hasilnya tetap salah itu artinya anak memang tidak memahami konsep penjumlahan bilangan tersebut.

Berdasarkan fakta diatas jelaslah, bahwa anak tersebut betul-betul mengalami kesulitan dalam penjumlahan padahal potensi anak masih bisa dikembangkan sesuai dengan karakteristiknya, sejalan dengan hal tersebut kurikulum anak kelas II C dituntut harus dapat menjumlahkan 1-10 dengan benar. Terkait dengan tuntutan diatas perlu diajarkan dengan menggunakan media salah satunya menggunakan media sempoa seperti yang disarankan oleh Pullan, J.M (1968) *The History of the Abacus*. London: Book that matter) bahwas sempoa/abacus ini mudah didapat dan digunakan, biayanya

tidak terlalu mahal dan efisien digunakan untuk melakukan penjumlahan terutama 1-10 bagi anak Tunagrahita Ringan, selain itu sempoa juga bisa membantu anak dalam penjumlahan yang hasil dari penjumlahan tersebut sampai dengan 100 (seratus). Adapun alasan peneliti menggunakan sempoa adalah sebagai alternatif lain dalam mengatasi kesulitan anak dalam melakukan penjumlahan, dan dapat menunjang proses belajar mengajar terutama pada pelajaran matematika.

Dengan demikian penggunaan media sempoa secara intensif diharapkan dapat memudahkan anak Tunagrahita Ringan dalam melakukan penjumlahan, sehingga anak Tunagrahita Ringan bisa mengikuti pelajaran sesuai dengan apa yang di inginkan terutama pada pelajaran matematika untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam penjumlahan peneliti menggunakan target behavior dengan teknik persentase. Cara yang dilakukan diawali dengan menyuruh anak melakukan penjumlahan yang diberikan oleh peneliti dengan cara yang biasa diberikan oleh guru kelas, kemudian dihitung angka yang ditulis sesuai dengan bentuknya dengan rumus persentase. Setelah itu diberikan intervensi kepada anak dengan menggunakan sempoa, Setelah anak bisa menggunakan media sempoa anak disuruh kembali membuat penjumlahan dan menunjukkan hasil penjumlahan tanpa diberikan intervensi, kemudian hasil penjumlahan ditunjukkan dengan benar dihitung lagi dengan rumus persentase.

Berdasarkan permasalahan di atas mendorong peneliti ingin mendalami permasalahan yang dialami anak dan sekaligus mencari solusi dalam bentuk penelitian dengan judul **“Efektifitas Media Sempoa Untuk Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Bilangan Bulat 1-10 Untuk Anak Tunagrahita Ringan (Kelas II C SLB Fanredha Padang)”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan suatu kegiatan berupa menemukan masalah yang dapat ditemukan jawabannya melalui penelitian. Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Anak belum mampu mengenal warna
2. Anak belum mampu melakukan penjumlahan 1 sampai 10.
3. Anak sulit berkomunikasi

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan peneliti dalam segi waktu, tenaga, dana dan ilmu pengetahuan yang dimiliki, maka tidak mungkin untuk meneliti semua masalah yang teridentifikasi. Dengan demikian penelitian ini hanya dibatasi untuk membuktikan **“Efektifitas Media Sempoa Untuk Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Bilangan Bulat 1-10 Untuk Anak Tunagrahita Ringan Kelas II C Slb Fanredha Padang”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu “Apakah media *sempoa* efektif untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan bilangan bulat 1-10 Untuk anak Tunagrahita Ringan di kelas II C SLB fanredha padang?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini merupakan harapan yang ingin dicapai dalam suatu penelitian, baik itu secara umum maupun secara khusus yaitu agar anak Tunagrahita Ringan mampu melakukan penjumlahan dan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh efektifitas media sempoa ini dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan untuk anak Tunagrahita Ringan di SLB Fanredha padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama yang berhubungan dengan pendidikan khusus bagi:

1. Guru, Sebagai alternatif pilihan alat bantu yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dan mengoptimalkan kemampuan penjumlahan bagi anak tunagrahita ringan.
2. Orang Tua, Alat ini dapat digunakan orang tua dalam latihan penjumlahan bagi anak dirumah.
3. Peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti sebagai calon tenaga pendidik nantinya dalam menangani anak berkebutuhan

khusus seperti anak Tunagrahita Ringan yang mengalami hambatan dalam penjumlahan.

4. Pembaca pada umumnya, dapat dijadikan bahan perbandingan untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan dan menambah pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan kemampuan penjumlahan bilangan bulat bagi anak Tunagrahita Ringan.